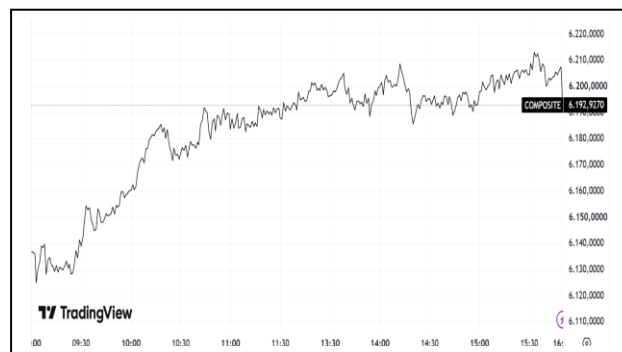


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSB Close 6,192.93
+74.07 poin (+1.21%)
Value 12.3 Trillion
- LQ45 Close 608.16 (+0.82%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa menguat pada hari Selasa, dengan STOXX 600 naik 0,5%, DAX naik 0,4%, CAC 40 naik 0,2%, dan IBEX 35 naik 0,7%. Penguatan terjadi setelah tekanan pasar obligasi global dan gejolak fiskal Prancis mengganggu perdagangan pada awal kuartal IV. Pergerakan pasar mulai stabil setelah penurunan tajam obligasi pemerintah Prancis pada pekan sebelumnya. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia menguat dalam perdagangan yang fluktuatif pada hari Selasa, didukung oleh rekor penutupan indeks Nasdaq semalam, meskipun imbal hasil obligasi pemerintah AS yang tinggi dan harga minyak membatasi minat risiko. Beberapa pasar saham regional mengikuti jejak sesi perdagangan Wall Street yang kuat. Nasdaq naik 1,1% mencetak rekor penutupan pada hari Senin, sementara S&P 500 menguat 0,7% dan Dow naik 0,2%. Kontrak berjangka indeks saham AS diperdagangkan sedikit lebih tinggi. (Investing)

Komoditas – Harga minyak turun pada hari Selasa karena data baru mengindikasikan peningkatan aliran minyak mentah dari Timur Tengah, sementara keputusan negara-negara G7 untuk melepas cadangan darurat turut meredakan kekhawatiran pasokan. Kontrak berjangka minyak mentah Brent turun 0,2% menjadi \$100,17 per barel, dan kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS turun 0,8% menjadi \$88,67 per barel. (Investing)

BSBK: PT Wulandari Bangun Laksana (BSBK) akan membagikan dividen interim tahun buku 2026 senilai Rp1/saham, setara dividend yield 2,5% berdasarkan penutupan BSBK pada Senin (5/10) di Rp40/saham. Cum date pada 13 Oktober 2026, dengan pembayaran pada 20 Oktober 2026. (Publikasi emiten)

VKTR - Direktur PT VKTR Teknologi Mobilitas (VKTR), V Bimo Kurniatmoko, membeli 15 juta (0,03%) saham VKTR dengan harga Rp720/saham, sehingga total transaksi mencapai Rp10,8 miliar. Transaksi dilakukan pada 30 September 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di VKTR menjadi 0,03%. (Publikasi emiten)

AUTO - PT Astra Otoparts (AUTO) akan membagikan dividen interim tahun buku 2026 senilai ~Rp72,5/saham, setara dividend yield 2,1% berdasarkan penutupan AUTO pada Senin (5/10) di Rp3.450/saham. Cum date pada 13 Oktober 2026, dengan pembayaran pada 26 Oktober 2026. (Publikasi emiten)

AMRT - PT Sumber Alfaria Trijaya (AMRT) akan membagikan dividen interim tahun buku 2026 senilai ~Rp14,5/saham, setara dividend yield 1,2% berdasarkan penutupan AMRT pada Senin (5/10) di Rp1.260/saham. Cum date pada 13 Oktober 2026, dengan pembayaran pada 27 Oktober 2026. (Publikasi emiten)

DRMA - Komisaris PT Dharma Polimetal (DRMA), Noel Aelyo Laras Kusuma Negara, membeli 5 juta (0,11%) saham DRMA dengan harga Rp800/saham, sehingga total transaksi mencapai Rp4 miliar. Transaksi dilakukan pada 30 September 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di DRMA menjadi 1,8%. (Publikasi emiten)

TGUK - Visionary Capital Global Pte Ltd resmi menjadi pengendali baru PT Platinum Wahab Nusantara (TGUK) setelah mengakuisisi ~2 miliar (56,84%) saham TGUK dari PT Dinasti Kreatif Indonesia pada harga Rp20/saham, dengan total nilai transaksi Rp40,6 miliar. Pengendali baru menunjuk PT Artha Global Trikanaka Investama untuk melaksanakan penawaran tender wajib. Harga, jumlah saham, dan periode penawaran tender wajib belum diumumkan. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXTRANS	3.16%
IDXTECHNO	3.09%
IDXENERGY	2.67%
IDXBASIC	1.60%
IDXINFRA	1.49%
IDXINDUST	1.41%
IDXCYCLIC	1.21%
IDXPROPERTY	0.77%
IDXHEALTH	0.52%
IDXNONCYC	0.41%
IDXFINANCE	0.09%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
TRUE	34.78%
POLA	34.15%
ASMI	32.00%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
ROCK	14.86%
FORU	10.79%
LUCY	9.84%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
GOTO	184.4 Mio
BUMI	23.9 Mio
FORU	18.7 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.